

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinggi minimum h	18
Tabel 2 Hasil momen dan gaya lintang	42
Tabel 3 Hasil analisis tulangan longitudinal pada balok atap	49
Tabel 4 Hasil analisis Tulangan Longitudinal Lantai 4	49
Tabel 5 Hasil Analisis Tulangan Longitudinal Lantai 3	50
Tabel 6 Hasil Analisis Tulangan Longitudinal Lantai 2.....	51
Tabel 7 Hasil analisis tulangan gaya geser balok	55
Tabel 8 Hasil lanjutan analisis tulangan gaya geser balok	56

NOTASI

- A_s = Luas tulangan tarik (mm^2)
- b = Lebar penampang balok (mm)
- b_w = Lebar badan balok (mm)
- D = Diameter baja tulangan ulir (mm)
- DL = Beban mati merata (ton/m)
- d = Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik
- E_c = Modulus elastisitas beton
- E_{cb} = Modulus elastisitas balok beton
- E_{cs} = Modulus elastisitas pelat beton
- E_s = Modulus elastisitas baja tulangan
- F'_c = Kuat tekan atau mutu beton
- F_y = Tegangan luluh baja yang telah diisyaratkan
- h = Tebal atau tinggi total balok (mm)
- h_t = Tebal efektif pelat (mm)
- LL = Beban hidup (ton/m)
- L_y = Panjang bentang balok atau pelat terpanjang dari as ke as tumpuan
- L_x = Panjang bentang balok atau pelat terpendek dari as ke as (mm)
- l = Panjang bentang balok atau pelat searah dengan penulangan yang ditinjau
- P = Beban terpusat (ton)
- p = Penutup beton atau selimut beton (mm)
- Q = Beban merata segitiga atau trapesium (ton/m)

- q = Beban merata dalam bentuk persegi (ton/m)
- S = Spasi tulangan geser dengan tulangan longitudinal
- U = Kuat perlu untuk menahan beban yang telah dikalikan dengan faktor beban atau momen dan gaya dalam yang berhubungan.
- V_c = Kuat geser nominal yang disumbangkan beton
- V_s = Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser
- V_u = Gaya geser terfaktor pada penampang
- W_u = Beban ultimate (ton/m²)
- w = Beban angin (ton/m²)
- W_D = Beban mati (ton/m²)
- W_L = Beban hidup (ton/m²)